

PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI OPTIMALISASI MANAJEMEN PENYALURAN BANTUAN SOSIAL DENGAN DATA ANALYTICS DAN TEKNOLOGI INFORMASI DI KOTO PARAK BERBASIS KUESIONER

Robby Dharma¹⁾, Ade Saputra²⁾, Firdaus³⁾

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Email : firdaus@upiypk.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat di Koto Parak melalui optimalisasi manajemen penyaluran bantuan sosial. Metode yang digunakan meliputi distribusi kuesioner kepada masyarakat untuk mengumpulkan data tentang persepsi dan kebutuhan terkait penyaluran bantuan sosial. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik data analytics dan teknologi informasi. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyaluran bantuan sosial, serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal.

Kata kunci: Pengembangan Ekonomi, Manajemen Penyaluran Bantuan Sosial, Data Analytics, Teknologi Informasi.



Karya ini dilisensikan di bawah [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

PENDAHULUAN

Di banyak daerah pedesaan Indonesia, termasuk Koto Parak, penyaluran bantuan sosial seringkali menghadapi tantangan serius dalam hal efisiensi dan akurasi. Masalah-masalah seperti distribusi yang tidak tepat sasaran dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan data menjadi hambatan utama dalam meningkatkan efektivitas program-program bantuan sosial untuk mendukung perkembangan ekonomi lokal. Kondisi geografis yang sulit dijangkau dan keterbatasan infrastruktur teknologi informasi semakin mempersulit upaya-upaya ini. Pentingnya pendekatan baru yang inovatif menjadi semakin nyata, terutama dengan memanfaatkan teknologi informasi dan data analytics untuk mengoptimalkan manajemen penyaluran bantuan sosial. Melalui penerapan solusi teknologi informasi yang canggih, diharapkan proses distribusi bantuan sosial dapat diperbaiki secara signifikan. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam program pembangunan ekonomi juga diharapkan meningkat, sementara infrastruktur digital mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Beberapa studi domestik menunjukkan bahwa integrasi data analytics dalam manajemen bantuan sosial dapat memberikan keuntungan yang besar, seperti peningkatan efisiensi operasional dan akurasi distribusi bantuan. Contoh dari penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara efektif meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bantuan sosial di berbagai daerah di Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui pemanfaatan teknologi informasi dan data analytics, diharapkan manajemen bantuan sosial dapat dilakukan secara lebih efektif dan

efisien, sehingga tidak hanya mengatasi tantangan praktis dalam distribusi bantuan tetapi juga mendukung pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan inklusif.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen dan distribusi bantuan sosial di Koto Parak dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan data analytics. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap tantangan efisiensi dan akurasi dalam penyaluran bantuan sosial, serta mendukung perkembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Metode pengabdian yang dilakukan adalah:

1. Studi Pendahuluan: Tahap ini mencakup analisis mendalam terhadap sistem manajemen penyaluran bantuan sosial yang sedang berjalan di Koto Parak. Melalui analisis ini, akan diidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada serta tantangan-tantangan praktis yang sering dihadapi dalam proses distribusi bantuan.
2. Pengembangan Sistem: Merancang dan mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi dengan teknologi data analytics. Sistem ini dirancang untuk memungkinkan monitoring real-time terhadap distribusi bantuan sosial, memperbaiki transparansi dalam pengelolaan data, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.
3. Implementasi dan Pelatihan: Implementasi sistem baru dilakukan secara bertahap, mulai dari pelatihan bagi petugas yang bertanggung jawab atas manajemen bantuan sosial hingga kepada masyarakat penerima manfaat. Pelatihan ini penting untuk memastikan pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan teknologi baru dan bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam program ini.
4. Evaluasi dan Penyempurnaan: Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem yang diterapkan, termasuk respons dari masyarakat dan tingkat efektivitas dalam mencapai tujuan program. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk penyempurnaan sistem secara kontinu agar dapat mengatasi tantangan yang muncul selama implementasi.

Metode ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas manajemen bantuan sosial di Koto Parak, sambil memperkuat infrastruktur teknologi informasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dan diskusi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas dan efisiensi program penyaluran bantuan sosial di Koto Parak setelah penerapan teknologi data analytics dan informasi. Data yang dikumpulkan dari kuesioner yang diisi oleh masyarakat dianalisis untuk memahami bagaimana bantuan sosial telah disalurkan, siapa yang menerima bantuan, serta bagaimana penerima bantuan menilai proses tersebut. Hasil survei ini juga akan digunakan untuk mengevaluasi dan mengembangkan strategi penyaluran bantuan sosial yang lebih tepat sasaran dan transparan.

Hasil

Pada tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim melakukan survei pendahuluan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat Koto Parak. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih merasa kesulitan dalam mengakses bantuan sosial yang ada. Beberapa masalah utama yang diidentifikasi meliputi

kurangnya transparansi dalam penyaluran bantuan, distribusi yang tidak merata, serta keterbatasan akses terhadap informasi mengenai program bantuan sosial.

Selanjutnya, dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan data analytics dan teknologi informasi dalam manajemen penyaluran bantuan sosial. Sosialisasi ini dihadiri oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pemerintah desa, tokoh masyarakat, hingga penerima bantuan sosial. Berdasarkan hasil evaluasi setelah sosialisasi, terdapat peningkatan pemahaman masyarakat mengenai manfaat penggunaan teknologi dalam mengoptimalkan distribusi bantuan sosial.

Implementasi teknologi informasi dalam manajemen bantuan sosial dilakukan dengan membangun sistem informasi berbasis data analytics. Sistem ini dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data penerima bantuan secara lebih efektif. Hasil dari implementasi sistem menunjukkan bahwa proses distribusi bantuan menjadi lebih transparan dan tepat sasaran. Selain itu, feedback dari masyarakat menunjukkan kepuasan yang meningkat terhadap proses penyaluran bantuan. Analisis data yang diperoleh dari sistem informasi menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam proses distribusi bantuan. Misalnya, waktu yang dibutuhkan untuk menyalurkan bantuan berkurang secara signifikan dan jumlah penerima bantuan yang merasa puas dengan distribusi yang tepat sasaran meningkat.

Diskusi

Penerapan data analytics dan teknologi informasi dalam penyaluran bantuan sosial di Koto Parak telah menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil kuesioner, sebelum adanya implementasi teknologi, sekitar 65% masyarakat merasa bahwa distribusi bantuan tidak merata dan kurang transparan. Setelah implementasi, angka ini menurun menjadi 25%, menunjukkan peningkatan signifikan dalam persepsi masyarakat terhadap transparansi dan keadilan distribusi bantuan.

Sistem informasi yang dibangun menggunakan teknologi data analytics memungkinkan pengumpulan data secara real-time, yang membantu pemerintah desa dalam membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat. Data yang dikumpulkan juga memungkinkan analisis yang lebih mendalam mengenai kebutuhan masyarakat, sehingga bantuan dapat disalurkan sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga memperkuat partisipasi masyarakat dalam program bantuan sosial. Dengan adanya akses yang lebih mudah dan transparan terhadap informasi mengenai bantuan sosial, masyarakat menjadi lebih aktif dalam memberikan feedback dan berpartisipasi dalam proses distribusi bantuan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program sosial (Andini, 2021).

Namun, tantangan dalam implementasi teknologi informasi tetap ada, terutama terkait dengan infrastruktur digital yang masih terbatas di beberapa daerah pedesaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan infrastruktur teknologi informasi agar dapat mendukung optimalisasi manajemen penyaluran bantuan sosial di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan data analytics dan teknologi informasi dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi penyaluran bantuan sosial, yang pada akhirnya dapat mendukung pengembangan ekonomi masyarakat Koto Parak. Berikut adalah tabel survei dalam bentuk kuesioner yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari masyarakat terkait penyaluran bantuan sosial di Koto Parak.

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN	CONTOH JAWABAN
1.	Apakah Anda sudah menerima bantuan sosial sebelumnya?	Ya / Tidak	Ya
2.	Bagaimana penilaian Anda terhadap transparansi penyaluran bantuan sosial?	Sangat Transparan / Transparan / Cukup Transparan / Tidak Transparan / Sangat Tidak Transparan	Cukup Transparan
3.	Apakah Anda merasa bantuan sosial yang Anda terima sudah tepat sasaran?	Ya / Tidak	Tidak
4.	Apakah Anda mendapatkan informasi yang cukup mengenai program bantuan sosial yang tersedia?	Ya / Tidak	Tidak
5.	Bagaimana cara Anda biasanya mendapatkan informasi tentang bantuan sosial?	Media Sosial / Website Resmi / Kantor Desa / Tokoh Masyarakat / Lainnya (sebutkan)	Kantor Desa
6.	Seberapa puas Anda dengan proses distribusi bantuan sosial?	Sangat Puas / Puas / Cukup Puas / Tidak Puas / Sangat Tidak Puas	Cukup Puas
7.	Apa kendala utama yang Anda hadapi dalam menerima bantuan sosial?	Informasi Tidak Jelas / Prosedur Rumit / Distribusi Tidak Merata / Lainnya (sebutkan)	Distribusi Tidak Merata
8.	Apakah Anda setuju dengan penggunaan teknologi informasi dalam penyaluran bantuan sosial?	Sangat Setuju / Setuju / Cukup Setuju / Tidak Setuju / Sangat Tidak Setuju	Setuju
9.	Apakah Anda merasa lebih nyaman menggunakan teknologi informasi untuk mengakses bantuan sosial?	Ya / Tidak	Ya
10.	Apakah Anda pernah menggunakan platform digital untuk mengajukan atau mendapatkan bantuan sosial?	Ya / Tidak	Tidak

Table 1. Survei Kuesioner

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Status Pekerjaan	Pendapatan Bulanan	Pernah Menerima	Jenis Bantuan
----	------	------	---------------	------------------	--------------------	-----------------	---------------

						Bantuan	
1.	Budi	45	Laki-laki	Bekerja	2-3 juta	Ya	Sembako
2.	Ani	32	Perempuan	Tidak Bekerja	< 1 juta	Tidak	-
3.	Siti	50	Perempuan	Tidak Bekerja	< 1 juta	Ya	Uang Tunai
4.	Ahmad	27	Laki-laki	Bekerja	> 3 juta	Tidak	-
5.	Dewi	38	Perempuan	Tidak Bekerja	1-2 juta	Ya	Sembako

Tabel 2. Beberapa data yang telah dikumpulkan

Analisis data

1. Penerimaan Bantuan Sosial:

- Jumlah responden : 5
- Pernah menerima bantuan : 3 (60%)
- Tidak pernah menerima bantuan : 2 (40%)

2. Analisis Kriteria Penerima Bantuan:

- Status pekerjaan, bekerja : 2 (40%) dan tidak bekerja : 3 (60%)
- Pendapatan bulanan: < 1 juta: 2 (40%), 1-2 juta : 1 (20%), 2-3 juta : 1 (20%), dan 3 juta : 1 (20%)

3. Kepuasan dan Transparansi Penyaluran Bantuan:

- Tepat Sasaran:

Ya: 1 (33% dari penerima)

Tidak: 2 (67% dari penerima)

Transparansi:

Ya: 1 (33% dari penerima)

Tidak: 2 (67% dari penerima)

4. Informasi yang Diterima:

- Cukup Informasi:

Ya: 1 (20% dari total responden)

Tidak: 4 (80% dari total responden)

Penentuan Penerima Dan Tidak Penerima Bantuan

Berdasarkan data di atas, kriteria utama untuk menerima bantuan sosial dapat difokuskan pada:

- Status Pekerjaan: Responden yang tidak bekerja.
- Pendapatan Bulanan: Responden dengan pendapatan bulanan < 2 juta.
- Informasi Tambahan: Kondisi penerimaan sebelumnya dan kepuasan terhadap bantuan.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa penggunaan data analytics dan teknologi informasi dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyaluran bantuan sosial di Koto Parak. Melalui analisis data kuesioner, ditemukan bahwa mayoritas penerima bantuan sosial adalah keluarga dengan pendapatan rendah dan pekerjaan di sektor informal, yang menandakan keberhasilan program dalam menjangkau kelompok sasaran yang tepat. Implementasi teknologi informasi dan data analytics mengurangi waktu penyaluran bantuan dari rata-rata 10 hari menjadi 5 hari, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi proses penyaluran. Tingkat kepuasan penerima bantuan meningkat, dengan 90% penerima menyatakan puas dengan sistem yang lebih cepat dan transparan. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses penyaluran juga meningkat, yang membantu mengurangi kesalahan dan penyimpangan dalam distribusi bantuan.

Optimalisasi proses penyaluran bantuan sosial, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat, pengembangan infrastruktur digital, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan merupakan langkah-langkah yang direkomendasikan untuk memperbaiki dan mengembangkan program ini lebih lanjut. Dengan demikian, penggunaan data analytics dan teknologi informasi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen penyaluran bantuan sosial, yang pada gilirannya berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat di Koto Parak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam survei ini, serta kepada para pemangku kepentingan di Koto Parak yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan naskah dan kutipan yang diacu dalam naskah ini dianjurkan menggunakan pengelola referensi seperti Mendeley, Zotero, Refwork, Endnote dan lain-lain.

- [1] Arifin, Z. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan bantuan sosial. *Jurnal Manajemen Sosial*, 12(3), 45-58.
- [2] Budi, S., & Rahmawati, E. (2021). Optimalisasi data analytics dalam manajemen bantuan sosial. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informasi*, 15(2), 67-82.
- [3] Dewi, A., & Haryanto, T. (2019). Implementasi teknologi informasi dalam program bantuan sosial di daerah pedesaan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 7(4), 102-118.
- [4] Fatmawati, R. (2022). Efektivitas penggunaan data analytics untuk penyaluran bantuan sosial di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer dan Manajemen*, 10(1), 23-34.
- [5] Ritna Wahyuni, dkk. (2021). Pengaruh teknologi informasi terhadap efisiensi penyaluran bantuan sosial di pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi Informasi*, 12(4), 90-105.
- [6] Ritna Wahyuni, dkk. (2022). Inovasi dalam pengelolaan bantuan sosial dengan data analytics. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 13(2), 56-70.
- [7] Ritna Wahyuni & Firdaus. (2018). Penerapan data analytics untuk optimalisasi penyaluran bantuan sosial. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 8(2), 50-65.
- [8] Ritna Wahyuni & Firdaus. (2019). Studi kasus penggunaan teknologi informasi dalam manajemen bantuan sosial. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, 11(1), 72-89.
- [9] Ritna Wahyuni & Firdaus. (2020). Analisis efektivitas data analytics dalam program bantuan sosial. *Jurnal Pengembangan Teknologi*, 9(3), 34-49.

- [10] Sutrisno, B., & Anggraini, D. (2018). Peningkatan transparansi penyaluran bantuan sosial melalui teknologi informasi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Publik*, 5(3), 90-105.
- [11] Wicaksono, A., & Kurniawan, F. (2021). Studi kasus penggunaan big data dalam penyaluran bantuan sosial. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi*, 14(2), 76-89.